

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian non-eksperimen dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif dipilih karena merupakan jenis penelitian yang paling sesuai untuk dapat mengungkap visual estetik dari lukisan-lukisan karya Nana Banna.

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian data tersebut digunakan untuk mendukung penulisan hasil penelitian dengan menggambarkan pernyataan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Sedangkan metode analisis dipergunakan untuk menganalisis data berkenaan dengan permasalahan seputar estetika lukisan karya Nana Banna yang bertema perempuan yang dibuat pada periode berkarya 1999 sampai 2008.

Karya-karya lukis Nana Banna yang bertema perempuan yang akan dianalisis lebih jelasnya tertera dalam tabel unit analisis berikut ini.

<b>Tahun Pembuatan Karya</b>	<b>Nomor</b>	<b>Judul Karya</b>
1999	1	<i>Menyongsong Hari Esok</i>
2004	2	<i>Ibu dan Anak</i>
2004	3	<i>Tari Topeng</i>
2006	4	<i>Bermain Biola</i>
2007	5	<i>Model Merah Muda</i>
2008	6	<i>Penari Malaysia</i>
2008	7	<i>Penari Bali</i>
2008	8	<i>Gadis Bali 1</i>
2008	9	<i>Kebaya Putih</i>
2008	10	<i>Gadis Bali 2</i>

Tabel 1. Tabel Unit Analisis

## **A. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Tempat untuk melakukan penelitian yaitu sebuah studio yang merupakan bagian dari tempat tinggal Nana Banna sendiri yang berlokasi di jl. Adhyaksa Raya No. 26, Sukapura, Bandung di mana target penelitiannya adalah lukisan-lukisan karya Nana Banna yang bertema perempuan. Tempat lain yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu perpustakaan untuk mencari beragam referensi dan tempat-tempat lain yang disepakati dengan partisipan-partisipan yang terlibat dalam penelitian ini untuk melakukan wawancara guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

Partisipan adalah orang yang turut berperan serta dalam penelitian yang dilakukan. Beberapa orang partisipan dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya yaitu seniman terkait yakni Nana Banna dan orang-orang yang menjadi saksi perjalanan hidup dan karir Nana Banna seperti isteri yakni H. Sri Soearti Samisari, rekan sesama seniman dan rekan sesama dosen sewaktu Nana Banna menjabat sebagai dosen di UPI (dulu IKIP, Bandung) yakni bapak Hidayat.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting untuk keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik/metode pengumpulan data yang dipilih penulis untuk penelitian ini antara lain metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Berikut ini adalah pembahasan mengenai metode pengumpulan data yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini.

### **1. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan mendalam kepada responden individu. Dalam hal ini yang menjadi responden individu diantaranya adalah seniman terkait (Nana Banna) dan orang-orang di sekitar beliau yang menjadi saksi perjalanan hidup dan karir beliau selama ini yang dirasa dapat memberikan

data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Wawancara dapat dilakukan baik secara langsung maupun melalui telpon, SMS atau *e-mail*.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi dalam hal ini adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Ada dua jenis metode observasi yang digunakan, yakni observasi sederhana dan observasi sistematis.

Jenis observasi sederhana yang dilakukan penulis yaitu mengamati secara langsung secara tidak terkontrol bagaimana lingkungan tempat tinggal Nana Banna, bagaimana keadaan studio lukis pribadi beliau dan mengamati bagaimana saat beliau sedang membuat sebuah karya lukis. Sedangkan untuk observasi sistematis penulis mengamati dan mencatat alat/bahan apa saja yang digunakan Nana Banna untuk melukis serta bagaimana konsep, teknik, unsur-unsur dan komposisi kesepuluh lukisan beliau dalam penelitian ini dengan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berisi tentang perjalanan hidup dan karir Nana Banna sebagai seorang seniman dari berbagai sumber baik dari media cetak maupun media online serta data-data karya lukis beliau seperti dari katalog maupun dokumentasi pribadi Nana Banna sendiri.

Selain metode pengumpulan data, hal yang tidak kalah penting dalam penelitian yaitu instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah instrumen atau alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah dan menyajikan data-data secara sistematis untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diajukan. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan ini yaitu lembar pedoman wawancara, lembar kumpulan pertanyaan wawancara, lembar pedoman observasi dan lembar pedoman dokumentasi.

Berikut ini adalah tabel mengenai metode pengumpulan data yang dipilih penulis dalam penelitian ini bersama dengan instrumen penelitiannya :

No	Data yang dicari	Materi	Teknik	Instrumen
1	Biografi seniman	Perjalanan hidup seniman	Wawancara	a.Lembar pedoman dokumentasi b.Lembar pertanyaan wawancara.
		Perjalanan karir seniman	Studi dokumentasi, wawancara	a.Lembar pedoman dokumentasi b.Lembar pertanyaan wawancara.
2	Proses penciptaan karya lukis	Ide gagasan	Wawancara, observasi	b.Lembar pertanyaan wawancara. c.Lembar pedoman observasi d.Tabel pengamatan sistematis
		Latar belakang penciptaan		
		Konsep berkarya		
		Media lukisan		
		Teknik pembuatan karya		
		Aspek terkandung		
		Makna lukisan (simbolik/estetik)		
3	Ekspresi visual estetik karya lukis	Unsur-unsur lukisan	Observasi	a.Lembar pedoman observasi b.Tabel pengamatan sistematis
		Komposisi lukisan		

Tabel 2. Tabel Metode Pengumpulan Data.

## **B. Teknik Analisis Data**

Dalam mengkaji nilai estetis dan visual lukisan Nana Banna, penulis menggunakan teori estetika. Pendekatan tersebut dilakukan untuk mengkaji secara formal karya lukis Nana Banna. Kajian tersebut meliputi unsur visual dan estetik. Unsur visual dalam lukisan Nana Banna yaitu garis, bangun, tekstur dan warna. Unsur estetik dalam lukisan Nana Banna yaitu harmoni, kontras, irama, kesatuan, keseimbangan, kesederhanaan, aksentuasi, dan proporsi. Kajian ini juga dikaitkan dengan *subject matter* dalam lukisan Nana Banna yaitu tentang perempuan.